

Pendampingan Perencanaan Keuangan Dan Investasi Saham Untuk Organisasi Taruna-Taruni

Ni Kadek Sinarwati¹ dan Nyoman Trisna Herawati²

Universitas Pendidikan Ganesha Program Studi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi
E-mail: nikadeksinarwati@undiksha.ac.id, nyomantrisnaherawati@undiksha.ac.id

ABSTRAK

Pengabdian masyarakat ini bertujuan meningkatkan kemandirian finansial taruna-taruni di Desa Antiga Kelod yang dilakukan dengan memberikan pelatihan dan pendampingan perencanaan keuangan dan investasi saham sehingga mereka menjadi generasi muda yang mandiri secara finansial. Taruna-taruni di Desa Antiga Kelod, merupakan komunitas generasi muda yang mapan secara finansial, namun mereka berperilaku konsumtif/*overspending* sehingga mereka tidak mandiri secara finansial dan menjadi beban finansial keluarga. Metode pelaksanaan terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, implementasi, monitoring dan evaluasi. Data yang dikumpulkan absensi peserta, daftar nilai peserta, dokumen perencanaan keuangan dan pembuatan akun investasi saham, dengan menggunakan metode dokumentasi, wawancara, test dan wawancara mendalam. Evaluasi dilaksanakan melalui dua aspek yakni aspek proses dengan indikator kehadiran dan partisipasi aktif peserta selama kegiatan dan aspek produk dengan indikator pemahaman materi dan kemampuan membuat kertas kerja perencanaan keuangan dan akun investasi saham. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa taruna-taruni di Desa Antiga Kelod mendapat manfaat dari kegiatan pelatihan dan pendampingan karena setelah kegiatan, mereka mampu menyusun kertas kerja perencanaan keuangan dan melakukan investasi saham, sehingga dampak kegiatan adalah generasi muda yang mandiri dan tidak menjadi beban finansial keluarga. Saran ditujukan kepada orang tua taruna-taruni agar berperan mendampingi putra-putrinya dalam memanfaatkan penghasilan dan konsisten dalam mengimplementasikan hasil kegiatan pengabdian masyarakat.

Kata Kunci: investasi; pelatihan; pendampingan; saham.

Financial Planning and Stock Investment Assistance for Youth Organization

ABSTRACT

*This community service aims to increase the financial independence of young people in the village of Antiga Kelod by providing training and mentoring in financial planning and stock investment so that they become a financially independent young generation. The young people in the Antiga Kelod Village, were a financially established young generation community, but they were behaving consumptively/*overspending*, so they were not financially independent and become a financial burden on their family. The implementation method consists of four stages, namely planning, implementation, monitoring and evaluation. Data collected attendance participants, list of participant values, financial planning documents and the creation of a stock investment account, with the method of documentation, interviews, tests and in-depth interviews. Evaluation was carried out through two aspects namely the process aspect with indicators of attendance and active participation of participants during the activity and the product aspect with indicators of understanding material and the ability to make financial planning working paper and create a stock investment account. The results of the activity showed that young people in the Antiga Kelod Village*

got benefit from training and mentoring activities because after the activity, they were able to prepare financial planning work papers and make stock investments, so that the impact of the activity was to produce independent young people and not become a financial burden on their family. Suggestions were addressed to parents of the young people to play a role in assisting their children in utilizing income and consistent in implementing the result of service society activities.

Keywords: *investastion; training; monitoring; stock.*

PENDAHULUAN

Semua orang mempunyai tujuan finansial yang ingin dicapai seperti membayar hutang, menabung untuk beli rumah, memanfaatkan waktu untuk berlibur ke luar negeri atau hanya sekedar merasa tenang dengan kondisi finansial yang baik. Untuk tujuan-tujuan finansial apapun itu, seseorang bekerja keras setiap harinya. *Ngantor* dari mulai pukul 08.00 pagi hingga pukul 17.00 bahkan lembur sampai tengah malam pun rela dilakukan. Maka dari itu, perencanaan keuangan adalah langkah awal yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan finansial yang dicita-citakan.

Jika seseorang tidak membuat perencanaan keuangan, di tengah kepenatan kerja dan jadwal yang ketat, maka akibatnya bisa terjebak pada gaya pengeluaran yang sangat berlebihan, apalagi jika bergantung pada kartu kredit untuk membiayai gaya hidup yang overlimit. Belum lagi di usia yang tak muda lagi nanti, belum memiliki aset apa-apa seperti rumah ataupun mobil, misalnya. Sedangkan, tiap tahun inflasi terus meningkat, harga barang kebutuhan pokok juga meningkat sedangkan pendapatan yang diperoleh dari hasil kerja masih sama. Salah satu solusi untuk mengatasi kondisi tersebut adalah dengan membuat rencana keuangan,

agar kondisi keuangan menjadi lebih sehat dan terukur. Melalui perencanaan keuangan seseorang bisa mendapat gambaran diri kondisi dalam beberapa waktu ke depan, dan mampu mandiri secara finansial. Tanpa perencanaan keuangan, gambaran finansial yang akan menjadi kabur, lebih buruknya, seseorang bisa terjebak pada gaya hidup yang konsumtif/*overspending* atau membelanjakan uang melebihi apa yang dibutuhkan dan melebihi penghasilan sendiri, karena sering terjadi seseorang memenuhi keinginannya dan bukan kebutuhannya, ini adalah salah satu dampak buruk dari tidak dibuatnya perencanaan keuangan. Peribahasa umum mengatakan ‘Besar pasak daripada tiang’. Maka, perencanaan keuangan sangat penting untuk menumbuhkan rasa percaya diri dan kepastian atas masa depan serta kehidupan yang diinginkan.

Implementasi konsep perencanaan keuangan selain membebaskan diri dari jebakan gaya hidup konsumtif yang *overspending*, lebih penting dari itu pengelolaan penghasilan secara efisien dan efektif akan mengakibatkan masih tersedianya dana yang jika diinvestasikan pada sebuah investasi yang murah, mudah dan aman tentu sangat mampu meningkatkan kesejahteraan hidup. Salah satu

investasi yang bisa dilakukan dengan mudah, biaya murah dan aman adalah berinvestasi saham. Investasi saham dapat dikatakan sebagai investasi yang sangat mudah dipelajari, sampai dengan saat ini Bursa Efek Indonesia (BEI) cabang Bali memberikan edukasi secara gratis tentang pasar modal, instrument atau surat berharga yang diperjualbelikan di pasar modal serta edukasi tentang cara berinvestasi dalam surat berharga.

Surat berharga saham merupakan salah satu jenis produk yang paling digemari dalam berinvestasi di pasar modal, dengan alasan investasi ini bisa dilakukan dengan mudah, murah dan aman. Tidak akan terjadi kerugian dalam investasi ini, karena jika harga saham yang dimiliki menurun, kita tidak perlu menjualnya, penjualan dilakukan jika harganya sedang meningkat.

Desa Antiga Kelod merupakan salah satu desa yang terdapat di Kecamatan Manggis Kabupaten Karangasem. Desa ini terletak disebelah timur pura Gua Lawah (salah satu pura Sad Kahyangan) di Kabupaten Klungkung. Desa Antiga kelod berbatasan langsung dengan Desa Padangbai yakni desa tempat pelabuhan penyebrangan yang menghubungkan pulau Bali dengan pulau Lombok, sehingga sebagian besar wilayah desa berada jalur jalan provinsi. Desa Antiga Kelod merupakan desa yang memiliki potensi ekonomi yang tinggi dibandingkan desa lainnya di Kecamatan Manggis, selain karena letak geografisnya pada jalur utama (jalan propinsi Bali-

Lombok), di Desa Antiga juga terdapat beberapa perusahaan besar seperti Depo Pertamina tempat transit bensin untuk wilayah Asia di Banjar Labuan, perusahaan Ernusa (pengisian tabung gas) di Banjar Pangitebel. Di Desa ini juga terdapat Pertamina/pompa bensin di Banjar Yeh Malet.

Potensi ekonomi desa memberikan dampak positif bagi kehidupan masyarakat terutama bagi anak muda atau taruna-taruni di desa Antiga Kelod. Desa Antiga kelod memiliki organisasi taruna-taruni di tiap banjar. Organisasi taruna-taruni Widya Santhi merupakan organisasi yang paling aktif yang terdapat di Banjar Pangitebel. Organisasi/Sekehe taruna-taruni Widya Shanti di Br. Pangitebel Desa Antiga Kelod memiliki anggota anak-anak muda yang sebagian besar sudah berpenghasilan.

Jika dilihat dari penghasilan rata-rata perbulan yang diperoleh, taruna-taruni di Br. Pangitebel Antiga Kelod bisa dikatakan mapan secara finansial. Mereka seharusnya sudah mampu memenuhi kebutuhannya sendiri dan tidak lagi menjadi beban orang tua. Namun kenyataan yang terjadi sebagian besar dari taruna-taruni ini, masih membebani orang tua, mereka masih meminta uang kepada orang tua untuk memenuhi keinginannya. Mereka membelanjakan penghasilan yang dimiliki bukan untuk memenuhi kebutuhan akan tetapi memenuhi keinginannya. Misalnya diantara mereka ada yang menjalankan hobi memancing ditengah laut yang jauh dari tempat tinggalnya. Selain menghabiskan biaya transportasi juga

mengeluarkan biaya sewa perahu. Perilaku konsumtif membeli kebaya yang selalu mengikuti trend juga menguras kantong mereka. Membeli dan meminum minuman beralkohol selain tidak sehat dikantong juga tidak bagus bagi kesehatan tubuh.

Perilaku konsumtif dan *overspending* taruna-taruni ini tentu saja tidak bisa dibiarkan terus-menerus terjadi. Harus segera dilakukan upaya untuk menyadarkan mereka dan memberikan pengetahuan tentang bagaimana cara mengelola penghasilan dan sisa dana yang tersedia hendaknya diinvestasikan pada sebuah investasi yang mudah, murah dan aman. Taruna-taruni harus diberikan pengetahuan yang mampu membuat mereka mandiri secara finansial hingga pada akhirnya mampu meningkatkan kesejahteraan diri dan keluarga.

Kegiatan pengabdian masyarakat berupa pelatihan dan pendampingan perencanaan keuangan dan investasi saham merupakan upaya konkrit mengatasi perilaku konsumtif dan *overspending* taruna-taruni yang secara finansial sudah mapan namun secara sosial dan finansial masih menjadi beban keluarga. Sampai saat ini mereka belum pernah mendengar konsep perencanaan keuangan dan investasi saham, dengan demikian program pengabdian masyarakat ini menjadi penting untuk dilaksanakan.

Pengabdian masyarakat pelatihan dan pendampingan perencanaan keuangan dan investasi saham bertujuan mewujudkan kondisi baru yang terjadi pada kehidupan

taruna-taruni di Br Pangitebel Desa Antiga setelah kegiatan pengabdian masyarakat ini selesai dilakukan. Kondisi baru yang diharapkan terjadi sebagai tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah: taruna-taruni menjadi mandiri secara finansial sehingga mereka tidak lagi menjadi beban orang tua, taruna-taruni mengenal dan mengimplementasikan konsep perencanaan keuangan dalam kehidupan sehari-hari dan taruna-taruni mengenal investasi saham dan melakukan investasi saham

Kegiatan pengabdian masyarakat pelatihan dan pendampingan perencanaan keuangan dan investasi saham ini berdampak secara ekonomi maupun sosial. Dampak ekonominya adalah taruna-taruni memiliki investasi saham, meskipun diawal berinvestasi keuntungan ekonomisnya relatif kecil. Dampak sosialnya adalah taruna-taruni tidak lagi menjadi beban finansial orang tua, bahkan menjadi contoh positif bagi generasi muda di tempat lain.

Pihak-pihak yang menerima manfaat dari terselenggaranya kegiatan pengabdian masyarakat pelatihan dan pendampingan perencanaan keuangan dan investasi saham adalah: *pertama*, taruna-taruni memperoleh kemampuan mengelola penghasilan secara efektif dan efisien, implementasi atas konsep perencanaan keuangan mampu menciptakan generasi muda yang mandiri secara finansial. Sisa penghasilan, dapat diinvestasikan pada instrumen investasi saham yang aman, mudah dan murah. Terlaksananya program

pengabdian masyarakat pelatihan dan pendampingan perencanaan keuangan dan investasi saham bagi taruna-taruni, dalam jangka pendek menciptakan kemandirian finansial dan dalam jangka panjang menciptakan pengusaha-pengusaha muda sukses.

Penerima manfaat *kedua* kegiatan pelatihan yang orang tua dan keluarga dari taruna-taruni tersebut. Orang tua tidak perlu lagi membantu memberikan uang kepada anaknya, dan bahkan mungkin si anak yang justru membantu memberikan hasil investasi sahamnya kepada orang tua, sehingga keluarga dapat ditingkatkan kesejahteraannya. Penerima manfaat yang *ketiga* adalah Universitas Pendidikan Ganesha. Manfaat yang diperoleh oleh Universitas Pendidikan Ganesha dari kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu kegiatan ini merupakan cara untuk memperkenalkan keberadaan Universitas Pendidikan Ganesha khususnya Fakultas non Kependidikan kepada masyarakat. Selama ini masyarakat di sekitar desa Antiga Kelod belum mengetahui keberadaan Fakultas non kependidikan yang ada di Unidksha. Masyarakat hanya mengetahui bahwa bersekolah di Undiksha jika ingin menjadi guru.

Penerima manfaat kegiatan pengabdian masyarakat yang ke *empat* adalah pelaksana kegiatan/dosen program studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi, karena kegiatan ini merupakan wadah mengimplementasikan pengetahuan kepada masyarakat, sehingga dapat menambah nilai guna dari setiap

individu pelaksana.

Perencanaan keuangan adalah kegiatan merencanakan, mengelola dan mengevaluasi penggunaan dana, dengan tujuan mewujudkan pengelolaan dana terlaksana secara efektif dan efisien (Naparini, 2010). Investasi merupakan penanaman uang atau modal di suatu perusahaan atau proyek dengan tujuan mendapatkan keuntungan (KKBI, Wikipedia). Hartono (2007) menyatakan investasi merupakan penundaan konsumsi sekarang yang dimasukkan ke dalam aktiva atau proses produksi yang produktif yang hasilnya untuk konsumsi mendatang. Dengan adanya proses produksi yang produktif, investasi ke produksi ini dapat meningkatkan kepuasan (*utility*) individu. Investasi juga dapat diartikan sebagai komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan di masa datang (Tandelilin, 2010). Pelaku kegiatan investasi disebut investor yang dapat berupa individu/perorangan maupun lembaga atau investor institusional.

Tujuan investasi untuk keuangan pribadi yaitu: tujuan investasi yang paling utama adalah mengamankan kekayaan dari inflasi, menyediakan dana pensiun buat hari tua nanti, dana pernikahan bisa dipersiapkan dengan berinvestasi dan mempersiapkan dana pendidikan. Ada berbagai cara untuk memulai investasi saat ini. Untuk memulainya, kita perlu menetapkan investasi tersebut untuk jangka panjang, menengah, atau pendek. Sebelum menetapkan jangka

waktunya, kita perlu mengetahui tujuan investasi tersebut kemudian memilih jenis investasinya. Berikut ini beberapa jenis investasi yang bisa dipilih yaitu: investasi emas, investasi reksa dana, properti dan saham.

Saham merupakan surat berharga yang bersifat kepemilikan, maknanya pihak yang membeli saham memiliki hak kepemilikan pada perusahaan yang sahamnya dibeli (Sawir, 2001; dan Kasmir, 2010). Suatu perusahaan dapat menjual hak kepemilikannya dalam bentuk saham, (*stock*). Jika perusahaan mengeluarkan satu kelas saham saja, saham ini disebut dengan saham biasa (Hartono, 2007). Terdapat dua jenis keuntungan berinvestasi saham yaitu dividen merupakan pembagian keuntungan yang diberikan kepada pemegang saham yang umumnya dilakukan setelah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Jenis keuntungan yang kedua adalah *capital gain* yaitu selisih lebih nilai jual saham dibandingkan dengan nilai beli. Risiko berinvestasi saham adalah jika perusahaan tempat berinvestasi menderita kerugian, maka investor tidak akan menerima dividen. Kerugian lainnya adalah *capital loss* yaitu nilai jual saham yang lebih rendah dari nilai beli.

Kegiatan pengabdian masyarakat sejenis yang telah dilakukan di beberapa daerah diantaranya Toruan, dkk (2018), melakukan pelatihan investasi kepada siswa-siswi, guru dan warga perguruan Advent Bogor. Pelatihan dilatarbelakangi oleh fenomena di masyarakat yang menganggap investasi saham adalah

judi, bertujuan untuk mendukung program pemerintah “Yuk Nabung Saham”.

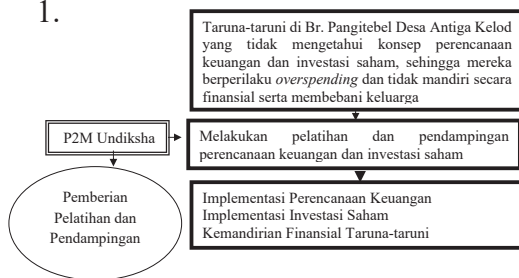
Ulum, dkk (2018) mengadakan pengabdian masyarakat dengan khalayak sasaran Guru Ekonomi di tingkat SMA/SMK/MA se Jawa Timur, bentuknya adalah pelatihan dan strategi investasi saham. Kegiatan Ulum dan tim dihadiri oleh 23 peserta dengan hasil peningkatan pengetahuan peserta berkenaan dengan perkembangan pasar modal, serta meningkatnya keterampilan melakukan simulasi trading saham. Adi, dkk (2019) memberikan pengetahuan kepada peserta wanita Islam di Jawa Timur tentang bagaimana mengelola keuangan keluarga dan melakukan investasi di pasar keuangan. Pengabdian masyarakat ini menyimpulkan bahwa telah terjadi perubahan pola pikir dari *saving society* ke *investment society* dan mitra pengabdian telah mampu melakukan analisa fundamental dan teknikal sebagai bagian dari proses analisis saham.

Efnita dan Syaifullah, (2019) menyelenggarakan kegiatan pembinaan pasar modal, investasi saham dan obligasi dengan khalayak sasaran guru dan siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Hang Nadim di Batam. Farida, dkk (2019) menemukan pengabdian masyarakat dengan bentuk pemanfaatan gadget dalam menunjang program “Yuk Nabung Saham” mendapatkan respon positif dari Karang Taruna di RT 03/ RW 06 Kelurahan Kandangan, Kecamatan Benowo, Kota Surabaya.

Wijaya, dkk (2019) menyatakan bahwa mitra pengabdian masyarakatnya mempersepsikan bahwa investasi saham adalah investasi untuk kalangan menengah ke atas, namun kegiatan pengabdian masyarakat investasi saham yang diberikan kepada Alumni Jurusan Tata Niaga Politeknik Negeri Lhokseumawe telah merubah persepsi tersebut. Mulyani, dkk (2019) melakukan Pengabdian Kepada Masyarakat Pelatihan Analisis Fundamental dan Teknikal Sebagai Alat Analisis Pengambilan Keputusan Investasi di Pasar Modal Pada Guru Akuntansi dan Ekonomi SMA/SMK Kota Bukittinggi.

METODE KEGIATAN

Kerangka pemecahan masalah kegiatan pengabdian masyarakat pelatihan dan pendampingan perencanaan keuangan dan nvestasi saham bagi taruna/taruni di Desa Antiga Kelod, disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1. Kerangka Pemecahan Masalah Pelatihan dan Pendampingan Perencanaan Keuangan dan Investasi Saham

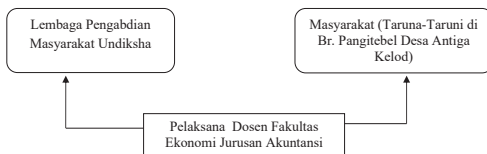
Kerangka pemecahan masalah kegiatan pelatihan dan pendampingan perencanaan keuangan dan investasi

saham bagi taruna-taruni di Desa Antiga Kelod yang tersaji pada Gambar 1 dapat dijelaskan sebagai berikut, tim fenomena bahwa generasi muda yang tergabung dalam organisasi kepemudaan yang disebut dengan sekehe taruna-taruni merupakan kelompok generasi muda yang relatif mapan secara finansial, tetapi mereka berperilaku konsumtif/*overspending*. Penghasilan yang diperoleh digunakan untuk memenuhi keinginan bukan kebutuhan, meskipun memiliki penghasilan yang relatif mapan namun mereka masih sering meminta uang kepada orang tua sehingga dapat dinyatakan mereka tidak mandiri secara finansial. Kondisi ini tentu saja merupakan masalah yang tidak boleh dibiarkan, perlu dilakukan upaya pengenalan konsep perencanaan keuangan dan investasi yang murah dan aman.

Tim pengabdian pada masyarakat (P2M) Universitas Pendidikan Ganesha, khususnya Fakultas Ekonomi, jurusan S1 Akuntansi berupaya hadir dengan melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat dalam bentuk pelatihan dan pendampingan perencanaan keuangan dan investasi saham. Kondisi baru yang diharapkan terjadi pasca pelatihan dan pendampingan adalah taruna-taruni mampu mengimplementasikan perencanaan keuangan, berinvestasi pada saham sehingga dampaknya mereka menjadi generasi muda yang mandiri secara finansial. Sasaran program pengabdian masyarakat Pelatihan dan Pendampingan Perencanaan Keuangan dan Investasi Saham

adalah anggota sekehe taruna-taruni Widya Santhi di Br. Pangitebel Desa Antiga Kelod, Kecamatan Manggis Kabupaten Karangasem.

Pelaksana Program Pengabdian Masyarakat (P2M) Pelatihan dan Pendampingan Perencanaan Keuangan dan Investasi Saham adalah dosen di Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha. Keterkaitan antara pelaksana program, Perguruan Tinggi dan masyarakat disajikan pada Gambar 2.



Gambar 2. Keterkaitan Program P2M dengan Pelaksana

Pelaksana merupakan pihak yang menghubungkan antara Universitas Pendidikan Ganesha khususnya lembaga pengabdian masyarakat (LPM) dengan masyarakat khususnya

pengabdian kepada masyarakat.

Target dan Luaran yang dihasilkan program pengabdian masyarakat pelatihan dan pendampingan perencanaan keuangan dan investasi saham bagi taruna-taruni di Desa Antiga Kelod berupa kertas kerja Perencanaan Keuangan. Kertas kerja ini akan sangat membantu taruna-taruni dalam mengelola penghasilan, sehingga diharapkan dengan kemampuan mengelola penghasilan dapat meningkatkan kesejahteraan diri pada khususnya dan kesejahteraan keluarga pada umumnya. Target Luaran kedua dari kegiatan pengabdian Masyarakat adalah ketertarikan taruna-taruni pada investasi saham yang dilihat dari di bukanya rekening di salah satu Bank Umum. Keterkaitan antara permasalahan mitra, solusi yang ditawarkan dan target luaran disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1

Kaitan antara permasalahan mitra, solusi yang ditawarkan dan target luaran

Permasalahan Mitra	Solusi Yang Ditawarkan	Target Luaran
Tidak Mampu Mengelola Penghasilan dengan baik/ berperilaku konsumtif	Pelatihan dan Pendampingan Perencanaan Keuangan	Kertas Kerja Perencanaan Keuangan
Tidak Mengenal Investasi saham	Pelatihan dan Pendampingan Investasi Saham	Rekening Bank untuk Investasi saham

Sumber: hasil diskusi dengan tim pelaksana anggota sekehe taruna-taruni Widya Santhi di Br. Pangitebel Desa Antiga Kelod. Pelaksanaan program pelatihan dan pendampingan perencanaan keuangan dan investasi saham kepada taruni-taruni ini, merupakan wadah yang tepat bagi perguruan tinggi untuk melaksanakan darma ketiganya yakni

Mitra pengabdian masyarakat dalam hal ini anggota taruna-taruni tidak mampu mengelola penghasilan dengan baik/berperilaku konsumtif dan tidak mengenal investasi saham. Solusi yang ditawarkan tim pengabdian masyarakat untuk mengatasi permasalahan mitra adalah

memberikan pelatihan perencanaan keuangan dan investasi saham. Luaran utama yang ditargetkan sebagai produk kegiatan adalah kertas kerja perencanaan keuangan dan rekening bank untuk investasi saham.

Pelaksanaan kegiatan dirancang dengan sistematis agar mampu melaksanakan kegiatan pelatihan dan pendampingan perencanaan keuangan dan investasi saham bagi taruna-taruni di Br. Pangitebel Desa Antiga Kelod dengan baik dan terarah. Kegiatan terbagi dalam empat tahapan yaitu: *tahap pertama persiapan*, dengan kegiatan: penyiapan berbagai administrasi yang mungkin diperlukan, penyiapan jadwal, penyiapan materi pelatihan dengan lingkup definisi, manfaat dan cara penyusunan perencanaan keuangan, definisi, jenis saham, dan cara melakukan investasi saham. Kegiatan terakhir pada tahap persiapan adalah koordinasi dengan mitra Kepala Desa Antiga Kelod, Kelian Br. Pangitebel dan Ketua Taruna-Taruni Widya Santhi di Br. Pangitebel Desa Antiga Kelod, Kecamatan Manggis Kabupaten Karangasem.

Tahap *kedua* adalah implementasi, pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah: pelatihan perencanaan keuangan dan investasi saham bagi taruna-taruni di Br. Pangitebel Desa Antiga Kelod. Kegiatan akan dilakukan di SD. 3 Antiga Kelod di Br. Pangitebel. Tahap *ketiga* adalah monitoring, pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah melaksanakan pengawasan/peninjauan ke rumah taruna-taruni menemui para

taruna-taruni apakah pelatihan dan pendampingan perencanaan keuangan. Khususnya pada tahapan ini yang sudah bisa diimplementasikan adalah membuat kertas kerja perencanaan keuangan sudah diimplementasikan dengan tepat.

Tahap *keempat* adalah evaluasi dilakukan untuk menilai kebermanfaatan produk kegiatan bagi taruna-taruni dan mencari solusi atas kendala yang mungkin dihadapi. Penilaian kebermanfaatan produk tidak hanya melibatkan peserta pelatihan yaitu taruna-taruni saja, namun tim pelaksana pengabdian juga melaksanakan wawancara mendalam dengan orang tua/keluarga peserta kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat pelatihan dan pendampingan perencanaan keuangan dan investasi saham bagi taruna-taruni di Desa Antiga Kelod telah terlaksana pada hari Minggu tanggal 30 Juli 2017, bertempat di gedung SDN. 3 Antiga Kelod di Banjar Pangitebel di Desa Antiga Kelod. Kegiatan di hadiri oleh Bapak Made Wenten, S.Pd selaku kepala sekolah SDN. 3 Antiga Kelod yang berkenan meminjamkan satu ruang kelas yang digunakan untuk melaksakan kegiatan pelatihan yang berlangsung selama dua jam dari pukul 09.00 sampai dengan pukul 11.00 wita.

Kegiatan pelatihan terlaksana dengan lancar, taruna-taruni terlihat antusias menyimak penjelasan materi yang dipaparkan. Sebagian besar

peserta pelatihan aktif berdiskusi dan menunjukkan minat yang serius serta ketertarikan mereka terhadap investasi saham. Aktifitas peserta pelatihan di sajikan pada dokumen-dokumen berikut:



Foto 1. Peserta antusias menyimak



Foto 2. Penyampaian rangkuman materi

Kegiatan yang dilaksanakan setelah pelatihan adalah pendampingan yang akan dilaksanakan selama empat minggu sejak hari/tanggal Minggu tanggal 20 Agustus sampai dengan Minggu tanggal 3 September 2017. Kegiatan pendampingan dilaksanakan setiap hari Minggu pagi dari jam 09.00 sampai dengan jam 10.00 waktu Indonesia tengah. Teknis pelaksanaan pendampingan yakni taruna-taruni di bagi dalam empat kelompok dan setiap pendampingan yang didampingi hanya satu kelompok, dimana tiap kelompok terdiri dari empat sampai lima orang.

Aktivitas yang dilakukan pada saat

pendampingan yakni memonitoring perkembangan penyusunan kertas kerja perencanaan keuangan dan kemajuan atau progress dari langkah-langkah investasi saham yang dilaksanakan oleh taruna-taruni. Pada pendampingan juga dipelajari kendala-kendala yang dihadapi oleh taruna-taruni dalam mengimplementasikan perencanaan keuangan dan investasi saham. Pemahaman atas kendala yang dihadapi akan mempermudah mencari solusi, sehingga kegiatan pelatihan dan pendampingan mendatangkan manfaat bagi peserta, keluarga dan masyarakat sekitarnya.

Secara umum kegiatan pengabdian masyarakat perencanaan keuangan dan investasi saham bagi taruna-taruni di Desa Antiga Kelod dapat dinyatakan berhasil. Indikator keberhasilan kegiatan pengabdian dibedakan menjadi dua **pertama** dari segi proses, dengan dua sub indikator yakni kehadiran peserta, ditinjau dari segi kehadiran, kegiatan dinyatakan berhasil karena lebih dari seratus persen peserta yang terdaftar hadir mengikuti kegiatan. Kegiatan ini rencananya menghadirkan 20 orang peserta, namun kenyataannya peserta yang hadir melebihi dari yang diperkirakan. Sub indikator proses yang lain adalah partisipasi peserta, saat pelatihan dilaksanakan peserta antusias dan berpartisipasi, tetapi terdapat beberapa peserta yang tidak bisa mengikuti acara sampai selesai karena sebagian besar diantara mereka harus bekerja, meskipun kegiatan pelatihan dilaksanakan di hari minggu.

Indikator keberhasilan **kedua** dilihat dari produk, dengan sub indikator pemahaman peserta terhadap materi pelatihan yang dilihat dari hasil tes yang diberikan kepada peserta. Hasil tes menunjukkan bahwa semua peserta mendapatkan nilai di atas 70 itu berarti peserta memahami materi yang disampaikan. Produk akhir yang direncanakan sebagai indikator keberhasilan pelatihan adalah taruna-taruni mampu menyusun kertas kerja perencanaan keuangan sebagai wujud dari implementasi konsep perencanaan keuangan dalam kehidupan sehari-hari. Meskipun kegiatan pelatihan dan pendampingan perencanaan keuangan dan investasi saham bagi taruna-taruni di Desa Antiga Kelod dinyatakan berhasil, namun terdapat beberapa kendala.

Kendala yang dihadapi adalah kesulitan mengumpulkan peserta pada waktu yang bersamaan karena jadwal kerja yang berbenturan, meskipun hari minggu beberapa taruna-taruni di Desa Antiga Kelod tetap ada yang bekerja, karena profesi mereka sebagai pedagang dan karyawan swasta. Pelaksana pengabdian kesulitan merubah pola pikir memisahkan antara kebutuhan dengan keinginan, dimana para taruna-taruni di Desa Antiga Kelod, selama ini menggunakan penghasilannya untuk memenuhi keinginan bukan kebutuhan, sehingga masih sulit untuk mengendalikan perilaku konsumtif mereka, namun dengan menyusun perencanaan keuangan dengan mencatat penghasilan dan seluruh pengeluaran, setidaknya

mereka mampu mengendalikan pengeluaran-pengeluaran yang bisa ditunda bahkan ditiadakan sama sekali. Kendala lainnya adalah taruna-taruni di Desa Antiga Kelod mempersepsikan bahwa investasi saham adalah investasi yang rumit dan sangat mahal, sehingga ketika mengundang mereka, pelaksana harus menjelaskan kepada taruna-taruni satu persatu bahwa persepsi mereka tidak tepat.

Upaya perbaikan yang dilakukan pada program berikutnya adalah melaksanakan kegiatan pelatihan dalam lebih dari satu kali pertemuan dan mengelompokkan peserta menjadi beberapa kelompok sesuai dengan waktu libur yang mereka miliki. Pelaksanaan program berikutnya lebih banyak melakukan interaksi dengan aparat desa yang agar mensosialisasikan manfaat perencanaan keuangan kepada anggota masyarakat/orang tua taruna-taruni, sehingga pemahaman atas perencanaan keuangan dan investasi saham tidak hanya menjadi milik taruna-taruni tetapi juga seluruh masyarakat.

SIMPULAN

Simpulan dari kegiatan pelatihan dan pendampingan Perencanaan keuangan dan Investasi Saham Bagi Taruna-Taruni di Desa Antiga Kelod adalah sebagai berikut: Kegiatan pelatihan dilaksanakan pada hari Minggu tanggal 30 Juli 2017 bertempat di Gedung SDN. 3 Antiga di Banjar Pangitebel di Desa Antiga Kelod. Peserta sebanyak 20 orang dengan

profesi Taruna-Taruni yang beragam seperti pegawai swasta, pedagang, agen asuransi dan guru. Peserta sangat antusias dan tertarik menyimak semua penjelasan karena merasakan bahwa perencanaan keuangan sangat penting dilakukan dan mendapatkan informasi bermanfaat yang belum pernah di dengar yakni investasi saham. Kegiatan monitoring dan pendampingan dilaksanakan di setiap hari Minggu mulai minggu ke empat di bulan Agustus sampai dengan minggu ke dua di bulan September. Taruna-taruni di Desa Antiga Kelod mendapat manfaat dari kegiatan pelatihan dan pendampingan perencanaan keuangan dan investasi saham karena setelah mengikuti pelatihan dan pendampingan taruna-taruni di Desa Antiga Kelod dapat menyusun kertas kerja perencanaan keuangan, sehingga mereka mampu mengelola dengan baik penghasilan yang diperoleh.

Demi perbaikan kegiatan serupa pada tahun berikutnya maka saran yang dapat diberikan adalah: bagi peserta, pada kesempatan berikutnya taruna-taruni lebih bisa mengatur waktu dan pekerjaannya, sehingga kehadiran bisa lebih tepat waktu. Bagi aparat desa sebaiknya menyampaikan kegiatan perencanaan keuangan dan investasi saham pada pertemuan dengan masyarakat, dengan demikian lebih banyak masyarakat yang memperoleh manfaat. Bagi orang tua taruna-taruni diharapkan mendampingi putra/putrinya dalam menggunakan penghasilan dan konsisten dalam mengimplementasikan hasil kegiatan

pengabdian masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Sri Utami. 2019. *Mengubah Paradigma Saving Society Menjadi Saving Investment Society, (Peran Serta Wanita Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Melalui Investasi Di Bursa Efek Indonesia)*. Laporan Akhir Pengabdian Pada Masyarakat. Universitas DR. Soetomo. Hlm 1-18.
- Efnita, Titik., Syaifullah, 2019. *Pembinaan Pasar Modal, Investasi Saham dan Obligasi Pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Hang Nadim Batam*. Aksiologiya: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Vol.3, No.1, Hal 1 – 8.
- Farida, Siti Ning, Ety Dwi Susanti, Nurul Azizah. 2019. *Pemanfaat Gadget Dalam Upaya Belajar Saham dan Investasi Sebagai Bagian “Gerakan Yuk Nabung Saham” Pada Karang Taruna Kelurahan Kandangan Surabaya*: Senadimas: Unisri.
- Hartono, Jogiyanto. 2008. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Kelima. Jogyakarta: BPFE.
- <https://id.wikipedia.org/wiki/Investasi>
- Kasmir, 2010. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Edisi keenam. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Naparin, Drs., MM. 2010. *Perencanaan dan Penganggaran Perusahaan*. Jakarta: PT Raja Grafindo
- Mulyani Erly, Firman, Gesit Thabrani, Muthia Roza Linda. 2019. *PKM Pelatihan Analisis Fundamental dan Teknikal Sebagai Alat Analisis Pengambilan Keputusan Investasi di Pasar Modal Pada Guru MGMP Akuntansi dan Ekonomi SMA/SMK Kota Bukittinggi*. Wahana Riset Akuntansi Vol. 7, No 2,

Hal 1567-1574

- Sawir, agnes. 2001. Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Tandelilin Eduardus. 2010. Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi. Edisi Pertama. Yogyakarta: Kanisius.
- Toruan, Rutman L, Lukas Tarigan, William Dwiarkha Lewu Raintung, Posma Sariguna Johnson Kennedy, Suzanna Josephine L.Tobing, Emma Tampubolon. 2018. *Pelatihan Berinvestasi Sejak Dini di Pasar Modal*. Jurnal. IKRAITH-ABDIMAS Vol 1 No 2. Halaman 10-14.
- Ulum, Achmad Saiful, Linda Purnama Sari, Emil Wahyu Karnoto, Dhyka Bagus Permana, Indra Listyati. 2018. *Pelatihan Simulasi dan Strategi Investasi Pada Saham Tingkat Guru Ekonomi SMA/SMK/MA se-Jawa Timur*. Seminar Nasional Hasil Pengabdian kepada Masyarakat (SENIAS): Universitas Islam Madura. Halaman 221-227.
- Wijaya, Ismed, Diana, Dasmi Husin, Mustika Amri, 2019. *Pelatihan Investasi Portofolio Saham Saham Syariah Bagi Alumni Jurusan Tata Niaga Politeknik Negeri Lhokseumawe*. Proceeding Seminar Nasional. Vol.3 No.1: Politeknik Negeri Lhokseumawe. Halaman C189-C191